

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan serta tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap terkait korelasi perkawinan di bawah umur terhadap stunting. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian hukum empiris.

Penelitian hukum empiris merupakan salah satu jenis dari penelitian hukum, yakni data yang diperoleh langsung dari masyarakat melalui penelitian lapangan (Field research). Penelitian hukum empiris dilakukan melalui kegiatan wawancara dan dokumentasi.³⁸

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan sosiologis hukum. Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana korelasi antara perkawinan di bawah umur pada generasi z dan dampaknya terhadap stunting yang terjadi di ruang lingkup kelurahan Pekapuran Laut itu sendiri. Di samping itu, dikenal juga pendekatan sosiologi tentang hukum. Pendekatan ini dikonstruksikan sebagai sesuatu perilaku masyarakat yang

³⁸ Jonaedi dan Jhonny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris*, Cetakan Ke (Depok: Prenadamedia Group, 2018). H. 149.

ajak, terlembagakan serta mendapatkan legitimasi secara sosial.³⁹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pekapuran Laut Kecamatan Banjarmasin Tengah. Hal tersebut berdasarkan tingginya kasus Stunting di wilayah tersebut. Yang mana ini juga merupakan fokus pemerintah dalam penurunan kasus Stunting di kota Banjarmasin.

Menurut Kepala Dinas Pengendalian, Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat (DPPKBP) Kota Banjarmasin (7 Agustus 2024) Helfian Noor mengatakan, ada lima fokus penurunan stunting yang menjadi fokus Pemerintah Kota Banjarmasin yakni Kelurahan Pekapuran Laut, Alalak Selatan, Kelayan Barat, Pekapuran Raya dan Teluk Tiram.⁴⁰

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Penulis menggunakan dua jenis data yakni data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Primary data atau sebutan lain dari data primer yakni data dari informan terkait Korelasi Pernikahan Di Bawah Umur dan Dbampaknya Terhadap Stunting di Kelurahan Pekapuran Laut Kec. Banjarmasin Tengah. Yang dimaksud dengan data primer adalah data-data yang berasal dari data lapangan. Data lapangan tersebut diperoleh

³⁹ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad."Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Hukum Empiris". (Yogyakarta: Pustaka Plajar, 2010), h. 34

⁴⁰ <https://www.rri.co.id/kalimantan-selatan/daerah/871190/lima-wilayah-jadi-fokus-penurunan-stunting-di-banjarmasin>

melalui wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian adalah seseorang (karena lazimnya berupa orang) yang diminta untuk memberikan respon/jawaban terhadap pertanyaan- pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.⁴¹

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung dan melengkapi informasi dari data primer yang telah diperoleh.⁴² Dalam kaitannya dengan penelitian yang penulis laksanakan, data sekunder didapatkan dari literatur, karya ilmiah maupun informasi umum yang berkaitan dengan penelitian Korelasi Pernikahan Di Bawah Umur dan Dampaknya Terhadap Stunting di Kelurahan Pekapuran Laut Kecamatan Banjarmasin Tengah.

2. Sumber Data

Sumber yang menjadi data dalam penelitian ini yakni dokumen berupa literatur yang relevan serta informan. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Ahli Gizi Puskesmas Gadang Hanyar Pekapuran Laut. Dan para pihak atau kelompok generasi z yang melaksanakan perkawinan di bawah umur dan terdampak stunting. Yang menjadi informan dalam penelitian berjumlah 6 orang.

⁴¹ Salim dan Erlies Septiana Nurbani, Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 25

⁴² Soerjono Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum, (Jakarta: UI Press, 2006), h. 11-12

D. Teknik Pengumpulan Sampel

Menurut Sugiyono teknik snowball sampling adalah metode pengambilan sampel yang dimulai dengan jumlah kecil, di mana sampel awal kemudian merekomendasikan teman-temannya untuk dijadikan sampel, dan proses ini berlanjut hingga jumlah sampel menjadi signifikan. Metode ini mirip dengan bola salju yang semakin besar saat menggelinding.⁴³

Sebagai contoh, dalam penelitian ini, peneliti awalnya melakukan wawancara dengan Ahli Gizi di Puskesmas Gadang Hanyar, yang menghasilkan beberapa data mengenai keluarga yang terpengaruh oleh stunting. Dari wawancara tersebut, peneliti hanya berhasil mengidentifikasi sedikit sampel utama, yang menjadi fokus penelitian, yaitu kelompok generasi Z yang terlibat dalam perkawinan di bawah umur dan mengalami dampak stunting. Selanjutnya, peneliti memperoleh sampel tambahan melalui salah satu individu dari kelompok perkawinan di bawah umur tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan pemikiran dipertukarkan melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna tentang topik tertentu. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara mendalam. Wawancara terstruktur digunakan agar dapat diperoleh data yang valid dalam penelitian.

⁴³ <https://penerbitdeepublish.com/snowball-sampling/amp/>

Alat yang diperlukan untuk melakukan wawancara adalah buku catatan, tape dan kamera. Alat-alat tersebut digunakan agar hasil wawancara dapat terekam dengan baik dan peneliti memiliki bukti bahwa ia mewawancarai informan atau sumber informasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang informan. Untuk memulai penelitian, penulis terlebih dahulu menyiapkan wawancara, kemudian menggunakannya sebagai daftar pertanyaan untuk meminta jawaban jawab dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi melalui warisan tertulis berupa buku, kamera, dan lain-lain, yang memperjelas peristiwa atau kegiatan yang berkaitan dengan penelitian ini.⁴⁴

F. Analisis Data

Setelah memperoleh data dari penelitian yang dilakukan, penulis melakukan analisis deskriptif terhadap data, yang mencakup pengumpulan data, mengkualifikasinya, menghubungkan teori terkait dengan masalah, dan kemudian menarik kesimpulan. Tahap pengolahan data pada penelitian ini merupakan langkah yang paling penting dalam tahapan penelitian yang penulis lakukan. Karena pada tahap analisis ini penulis mengolah data pada penelitian ini serta menarik kesimpulan hasil.

⁴⁴ Sugiyono, Teknik Pengumpulan Data, (Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta, Cv, 2010),81-82